

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian dengan teknik pengumpulan data secara langsung dalam penelitian lapangan.¹ Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari mengenai peristiwa yang ada di lingkungan secara alamiah. Hasil dari penelitian lapangan, data akan diambil secara langsung dari lapangan. Sehingga data-data yang didapatkan bisa disesuaikan dengan kevalidan data secara realistis mengenai keadaan-keadaan yang ada di lapangan. Maka peneliti mengambil data primer dari hasil penelitian lapangan yang dapat memberikan data secara terperinci dengan mengamati peristiwa yang ada di lingkungan penelitian yang memberi acuan permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat itu sendiri.²

Penelitian lapangan ini bertujuan untuk melihat dan memahami fenomena dampak dari dilakukan pembatasan Keramba Jaring Apung (KJA) dan dampaknya bagi pendapatan masyarakat petani KJA Danau Maninjau di Nagari Bayua. Data yang dikumpulkan dari penelaahan data dan analisis yang bersumber dari peristiwa di lapangan.

¹ Nursaeni, *Sumber dan Jenis Data Library Research*, (Bandung: Media Sains Indonesia), Agustus 2022, h. 12

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghilmia Indonesia), 1998, h. 8

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif dari proses pengamatan masyarakat dan lingkungan serta informasi yang di dapat dari masyarakat itu sendiri. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana fenomena pembatasan KJA di Danau Maninjau dan dampak terhadap pendapatan masyarakat petani KJA Danau Maninjau di Nagari Bayua.

2. Pendekatan Penelitian

a. Strategi Yang Digunakan

Pemberdayaan masyarakat pada kenyataannya adalah sebuah upaya berupa dorongan yang dapat dilakukan untuk membantu masyarakat dalam membangun potensi mereka dengan merangkum nilai-nilai sosial didalamnya. Upaya seperti ini dilakukan agar lebih dari memenuhi mekanisme kehidupan untuk mendapatkan kehidupan yang layak. Sehingga konten yang dibangun menampakkan sebuah pembangunan yang bersifat *people-centered, partipatory, empowering, and sustainable*.

Konsep pemberdayaan yang dikatakan oleh Mardikanto mencakup pembangunan dan makna dari keberdayaan dan pemberdayaan masyarakat. Adanya kata keharusan bagi setiap orang yang mampu mencapai tujuan kolektif yang diberdayakan melalui kemandiriannya tanpa bergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal.³

Adapun menurut pendapat dari Sugiono ciri-ciri dari pendekatan/metode kualitatif ada empat yaitu:

³ Arif Eko Wahyudi Arfianto dan Ahmad Riyadh U. Balahmar, *Pemberdayaan masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa*, (Sidoarjo: FISIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo), Vol. 2, No. 1, Maret 2014, h. 56

1. Penelitian dilakukan pada obyek yang ilmiah. Obyek yang ilmiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.
2. Adapun instrumen yang digunakan adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri.
3. Pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan.
4. Analisis data yang digunakan bersifat kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.

B. Pemilihan Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian ini adalah pemilik perikanan Keramba Jaring Apung (KJA) di Nagari Bayua. Dengan alasan pemilihan subjek penelitian ini di danau maka petani KJA membudidayakan ikan nila dengan menggunakan KJA sebagai mata pencaharian masyarakat petani.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Nagari Bayua dengan alasan Nagari Bayua memiliki potensi pengelolaan sumber daya alam yaitu Danau Maninjau sebagai objek mata pencaharian masyarakat petani KJA. Selain itu lokasi budidaya ikan air tawar melalui KJA ini mudah dijangkau oleh peneliti dan tidak membutuhkan biaya yang besar.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Ada dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data yang dibuat peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan proses monitoring yang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama dan objek penelitian yang dilakukan. Kemudian melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁴

2. Data Sekunder

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam proses penelitian menggunakan analisis sekunder. Langkah tersebut diantaranya: merumuskan masalah, menentukan unit analisis, mengumpulkan data, mengelola data sekunder, menyajikan data dan memberikan interpretasi, serta menyusun laporan hasil penelitian.⁵ Sedangkan menurut peneliti data sekunder merupakan data yang bersumber dari pencatatan lapangan yang diperoleh berdasarkan dengan kaitan pengaruh pembatasan KJA di Danau Maninjau terhadap pendapatan masyarakat petani KJA di Nagari Bayua.

E. Informan dan Teknik Penelitian

1. Informan

⁴ Afrizal, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang: Laboratorium Sosiologi FISIP UNAND), 2005, h. 66

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), h. 62

Informan merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi pada situasi dan kondisi latar penelitian. Peneliti akan menggunakan informan sebagai responden atau subyek penelitian. Informan diharapkan berperan sebagai seseorang yang memahami dan menguasai permasalahan di lokasi penelitian. Menurut Suyanto informan penelitian terdiri dari tiga bentuk yaitu sebagai berikut:

- 1) Informan kunci (*key informan*) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
- 2) Informan utama merupakan mereka yang terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.
- 3) Informan tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan kunci dan informan tambahan yaitu sebagai berikut:

- a) Informan kunci (*key informant*) adalah petani Keramba Jaring Apung (KJA) di Danau Maninjau Nagari Bayua
- b) Sedangkan informan tambahan adalah karyawan pengelola KJA, toko bibit, toko pakan ikan dan karyawan panen.

2. Teknik Penelitian

Penelitian menentukan teknik penelitian ini menggunakan snowball sampling yang merupakan penentuan orang pertama dan informan kedua, ketiga dan seterusnya yang akan ditentukan oleh informan pertama yang telah terpilih.

⁶ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Kencana Prenada Media Group: Jakarta), 2005, h. 172

Snowball sampling menjadi sebuah teknik pengambilan sampel data dalam sebuah koneksi relasi yang berkelanjutan.⁷ Teknik *snowball sampling* (bola salju) juga dapat diartikan sebagai teknik pengambilan sampel data yang diperoleh melalui sebuah proses bergulir dari satu orang informan kepada informan lainnya. Teknik *snowball sampling* ini biasanya digunakan untuk menjabarkan pola sosial atau komunikasi tertentu.⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dapat mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya yaitu:

1) Observasi

Menurut Sugiyono observasi merupakan sebuah teknik penilaian yang dilakukan secara langsung dengan akurat yang dapat dipertanggungjawabkan. Observasi berarti pengamatan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah.⁹ Sedangkan menurut Rohidi observasi merupakan teknik yang digunakan mengamati lingkungan dan mencatat setiap data secara jelas dan rinci.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa cara pengambilan data secara langsung dari hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan mengamati peristiwa yang diamati secara langsung sehingga kevalidan data dapat di buktikan dari data yang diambil melalui penelitian lapangan.

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press), Cet. Ke-1, h. 135

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung), April 2013, h. 85

⁹ Sugiyono, *Memahami Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2005, h. 53

2) Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai media memperoleh informasi tentang suatu peristiwa yang diamati secara tidak langsung karena peneliti tidak dapat diizinkan hadir ditempat kejadian. Menurut Rohidi, wawancara hanya dapat dihasilkan apabila tokoh masyarakat (narasumber) bersedia dan dapat menyampaikan mengenai nilai-nilai atau keadaan yang ada di tengah masyarakat.¹⁰

Menurut Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang yang dapat dikonstruksikan antara informasi yang disampaikan dan informasi yang diterima dengan makna dalam topik tertentu serta melalui wawancara sebuah informasi akan terinterpretasi melalui kondisi dan fenomena yang tidak ditemukan saat observasi. Wawancara dapat dilakukan dengan berbagai model wawancara sebagai berikut:

- a) Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan menulis pertanyaan yang sudah disiapkan. Biasanya wawancara akan dilakukan melalui media seperti recorder, gambar, serta media atau material lainnya yang dapat memudahkan saat wawancara.
- b) Wawancara semi terstruktur merupakan melakukan wawancara dengan meminta pendapat narasumber terkait permasalahan yang sedang dibahas.
- c) Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dapat dilakukan tanpa adanya konteks tersusun atau dilakukan secara bebas tanpa pedoman wawancara dengan menanyakan seputar permasalahan secara garis besar saja. Peneliti akan lebih banyak mendengarkan informasi yang disampaikan

¹⁰ Ibid, h. 54

responden. Berdasarkan model wawancara di atas peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan menulis pertanyaan yang sudah disiapkan kepada informan terkait dengan “Pengaruh Pembatasan Keramba Jaring Apung (KJA) di Danau Maninjau Terhadap Pendapatan Masyarakat Petani KJA di Nagari Bayua”.

- d) Dokumentasi metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dan gambaran kondisi informasi tentang “Fenomena Pembatasan Keramba Jaring Apung (KJA) di Danau Maninjau dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Petani KJA di Nagari Bayua”

G. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh dari hasil yang sudah terkumpul maka akan diolah dan dideskripsikan melalui tahapan-tahapan berikut:

a. Pengecekan Data

Pengecekan data atau *editing* yang memeriksa kembali data-data yang diperoleh dilakukan dengan memilih dan menyeleksi data tersebut dari berbagai aspek yang meliputi keselarasan dan kesesuaian satu dengan yang lainnya, keaslian, kejelasan serta relevansinya dengan permasalahan yang akan diteliti.¹¹

b. Pengelompokkan Data

Pengelompokkan data atau *organizing* yaitu mengatur dan mengklarifikasi data-data yang diperoleh penelitian sehingga dapat memperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah dan agar lebih mudah dengan

¹¹ Chalmid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (jakarta: Bumi Aksara), 1997, h. 153

melakukan pembacaan data dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan peneliti.

c. Pemeriksaan Data

Setelah melakukan pengecekan data dan pengelompokkan data maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah pemeriksaan data dari kegiatan yang telah dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian dan mempermudah dalam proses menganalisis data yang diperoleh.

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dapat dilakukan melalui teknik dengan mengamati ari pengamatan lapangan, dokumen pribadi, dokumentasi dn lain sebagainya. Kemudian data di amati dan di kontruksi secara seksama untuk mendapatkan abstraksi dari hasil data yang sudah dikumpulkan.¹² Apapun metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Koentjaraningrat adalah dengan pengumpulan data-data melalui instrumen penelitian yang berisi tentang pertanyaan yang sistematis dan terstruktur serta jawaban yang didapatkan cenderung kurang mendalam. Kuisisioner pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh data jawaban dari para responden yang memberi jawaban. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mendapatkan data selain melalui wawancara langsung namun

¹² Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data kualitatif (Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan)*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary), Juli 2020, h. 80

juga bisa diperoleh melalui wawancara telepon, sistem angket yang diposkan, dan kuisioner diisi sendiri oleh responden.¹³

2. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data atau Mereduksi data berarti merangkum data, memilih halaman-halaman yang pokok, menfokuskan pada halaman-halaman yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak perlu. Misalnya peneliti memfokuskan penelitiannya tentang pemberdayaan pada masyarakat pembatasan pengelolaan KJA dalam menjaga keseimbangan pendapatan masyarakat di danau melalui pelatihan pengelolaan KJA yang ramah lingkungan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tindakan pengumpulan informasi yang tersistematis sehingga memberi kemungkinan adanya pengambilan kesimpulan dan penarikan tindakan. Kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti selama berada dilapangan. Diawali dengan pengumpulan data dilapangan, peneliti kualitatif mencari benda atau bahan, kemudian mencatat keteraturan pola-pola penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses membuat hasil dari data yang didapatkan dari penelitian dilapangan. Penarikan kesimpulan diperoleh dan dipaparkan untuk verifikasi agar setiap data dan informasi yang didapatkan bisa

¹³ Bagong Sutinah, *Metode Penelitian Sosial (Berbagai Alternatif Pendekatan)*, (Jakarta: Pranadamedia Group), September 2007, h. 56

dipertanggungjawabkan dan verifikasi perlu dilakukan untuk memantapkan dengan cara mencari kembali kevalidan laporan selama penelitian berlangsung.¹⁴



¹⁴ Rifai, *Kualitatif: Kualitatif teologi*, (Yoyo Topten Exacta), 2019, h. 142, <https://www.google.co.id/books/edition/Kualitatif/Ki6NDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=definisi+penyajian+data+kualitatif&pg=PA77-IA1&printsec=frontcover>